
Media Pembelajaran Jenis Media Visual I (*Bagan/Chart, Diagram, Grafik, Poster, Kartun*)

Erwin Bona Pangihutan¹, Jelita Gultom², Kesi Ayu Lestari Situmorang³, Lidya Elcana Br Depari⁴, Meri Ulina Br. Ginting⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda

erwinsimanjuntak8060@gmail.com¹, jelitagultm13@gmail.com², kesiayul.s@gmail.com³,
lidyaelcana@gmail.com⁴, meriulinaginting@sttabdisabda.ac.id⁵

ABSTRACT; *This study discusses the importance of visual media as a strategic element in the learning process because it can clarify information, concretize abstract concepts, and enhance students' learning motivation. Visual media are understood not merely as supplementary aids but as an integral part of instructional design that promotes learner engagement and comprehension. The success of the learning process is strongly influenced by the appropriateness of selecting and using media that align with instructional objectives and learner characteristics, making it essential for educators to develop the ability to design and integrate visual media so that learning becomes more effective and meaningful.*

Keywords: *Visual Media, Learning, Learning Effectiveness, Educational Technology.*

ABSTRAK; Penelitian ini membahas pentingnya media visual sebagai unsur strategis dalam pembelajaran karena mampu memperjelas informasi, mengkonkretkan konsep abstrak, dan meningkatkan motivasi belajar. Media visual dipahami bukan hanya sebagai pendukung, tetapi sebagai bagian integral dari desain instruksional yang mendorong keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan serta penggunaan media yang sesuai dengan tujuan dan karakter peserta didik, sehingga pendidik perlu memiliki kemampuan merancang dan mengintegrasikan media visual agar proses belajar lebih efektif dan bermakna.

Kata Kunci: Media Visual, Pembelajaran, Efektivitas Belajar, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses belajar menuntut penggunaan berbagai pendekatan dan strategi yang mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Salah satu unsur yang berperan besar dalam proses tersebut ialah media yang dipakai untuk

menyampaikan materi. Dari beragam media pembelajaran yang tersedia, media visual termasuk yang paling sering dimanfaatkan dan terbukti efektif. Media visual merujuk pada sarana yang mengandalkan indera penglihatan sebagai jalur utama penerimaan informasi, tanpa dukungan komponen audio. Bentuknya sangat beragam, mulai dari gambar, foto, ilustrasi, grafik, diagram, bagan, poster, kartun, hingga model tiga dimensi. Kehadiran media ini memungkinkan materi disajikan dengan lebih konkret dan menarik, sehingga membantu peserta didik memahami isi pelajaran sekaligus memperkuat ingatan mereka. Selain membantu memperjelas pesan yang disampaikan, media visual juga dapat memunculkan ketertarikan belajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan konteks nyata. Karena itu, perannya tidak sekadar menjadi pelengkap, tetapi merupakan bagian yang melekat pada strategi instruksional yang efektif. Tulisan ini akan membahas secara mendalam definisi media visual, ragam bentuknya, fungsi yang dijalankan dalam proses pembelajaran, serta kelebihan dan keterbatasannya. Pemahaman yang komprehensif mengenai aspek-aspek tersebut dapat menjadi dasar dalam memilih dan merancang media visual yang tepat agar kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Pengertian Media Visual

Media visual ialah jenis media yang sepenuhnya mengandalkan indera penglihatan tanpa disertai elemen audio. Bentuk-bentuk yang termasuk dalam kategori ini antara lain film slide, foto, transparansi, lukisan, serta berbagai jenis gambar.¹ Dalam jenis media visual, berbagai bentuk gambar dan grafik dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada iklan cetak, ilustrasi, grafik, presentasi PowerPoint, maupun papan reklame.² Media visual adalah bentuk media pembelajaran yang berfokus pada rangsangan bagi indera penglihatan sebagai jalur utama penyampaian informasi. Melalui tampilan-tampilan visual, peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah karena gambar atau representasi visual cenderung memperkuat memori dan pemahaman. Berdasarkan cara penyajiannya, media visual dapat dibedakan menjadi beberapa kategori: media visual verbal berupa teks atau tulisan; media visual grafis nonverbal seperti gambar, diagram, peta, dan simbol; serta media visual tiga dimensi nonverbal yang meliputi model atau replika dari

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) 172.

² Larasati Nur Indah Prawesti, et.al., *Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024) 86.

objek nyata. Masing-masing jenis memiliki peran yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam membantu peserta didik menangkap konsep secara lebih konkret dan sesuai konteks.³

1.2. Jenis media visual

Jenis media ini sepenuhnya bertumpu pada kemampuan visual peserta didik, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka mengamati objek yang disajikan. Contoh media tersebut antara lain buku, jurnal, poster, globe, peta, foto, maupun lingkungan sekitar dan berbagai bentuk visual lainnya.⁴ Ciri-ciri yang dimiliki oleh media visual ialah:

1. Representasi visual, seperti gambar, grafik, diagram, bagan, dan peta.
2. Media penyampai informasi dalam bentuk visual verbal maupun nonverbal, misalnya buku dan modul, komik, majalah atau jurnal, poster, serta berbagai jenis papan visual.
3. Objek nyata maupun replika, termasuk model atau tiruan yang digunakan sebagai bahan ajar.

2.2.1. Bagan/Chart

Bagan dapat dibagi ke dalam empat kategori utama berikut.

1. Bagan pohon menunjukkan keterkaitan antar konsep atau objek secara bertingkat, dari unsur utama hingga bagian-bagian turunannya; contohnya struktur organisasi.
2. Bagan arus menampilkan urutan suatu proses beserta arah hubungan antar langkah, biasanya ditunjukkan melalui penggunaan panah.
3. Bagan linear (*timeline*) menggambarkan keterhubungan antara kejadian dan waktu dalam urutan kronologis.
4. Bagan *stream* merupakan bentuk yang berlawanan dengan bagan pohon dalam cara menampilkan alur atau hubungan.⁵

Bagan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara berurutan maupun secara langsung. Contoh bagan yang menyampaikan informasi secara bertahap ialah *flipchart* atau

³ Sopa Siti Marwah, dkk, *Inovasi Multimedia Digital Untuk Pembelajaran Interaktif* (::: Traz Media Publishing, 2025) 26.

⁴ Junaidi, *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023) 18.

⁵ B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009) 306.

hidden chart, sedangkan bagan yang menampilkan keseluruhan pesan sekaligus antara lain bagan pohon, bagan alir, dan bagan garis waktu. Fungsi utama bagan adalah membantu menjelaskan gagasan atau konsep yang terlalu rumit bila hanya dijelaskan melalui teks. Selain itu, bagan dapat merangkum poin-poin penting dari suatu materi atau presentasi. Sebagai media yang efektif, sebuah bagan perlu mudah dipahami, disajikan secara sederhana dan tidak bertele-tele, serta diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan menarik.⁶

2.2.2. Diagram

Diagram adalah representasi visual yang menampilkan gambaran umum suatu objek sekaligus menunjukkan keterkaitan antara bagian-bagian yang menyusunnya.⁷ Diagram berperan untuk menyederhanakan informasi yang rumit sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas. Isi diagram umumnya berupa petunjuk atau penjelasan tertentu. Sebagai visual sederhana yang memanfaatkan garis dan simbol, diagram memberikan gambaran umum mengenai struktur suatu objek, menunjukkan keterkaitan antar komponennya, atau memperlihatkan karakteristik sebuah proses.

Sebuah diagram yang baik memiliki beberapa ciri: informasinya akurat, tampilannya rapi, dilengkapi judul, label, serta keterangan yang diperlukan, berukuran memadai dan ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat, serta disusun mengikuti pola baca yang lazim, yakni dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.⁸

Keunggulan diagram:

1. Media ini disajikan secara teratur, akurat, mudah dipahami, serta dilengkapi dengan judul yang sesuai.
2. Penataannya mengikuti pola yang sistematis sehingga membantu memperjelas makna informasi yang ditampilkan.
3. Wujudnya sederhana dan dapat dibuat dengan biaya yang relatif rendah.

Keterbatasan diagram

1. Diagram menggunakan simbol dan bersifat abstrak, sehingga tidak selalu mudah dipahami oleh semua orang.

⁶ Ferny M. Tumbel, dkk, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022) 39.

⁷ B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, 306.

⁸ Ferny M. Tumbel, dkk, *Media Pembelajaran*, 10.

2. Pemahaman terhadap diagram menuntut pembaca memiliki pengetahuan dasar mengenai topik yang digambarkan.
3. Sering kali diagram merangkum banyak data, sehingga informasi yang ditampilkan menjadi terlalu ringkas dan dapat menyulitkan pembacanya.⁹

2.2.3. Grafik

Grafik merupakan representasi visual sederhana yang memanfaatkan titik, garis, atau ilustrasi tertentu. Grafik digunakan untuk menampilkan data kuantitatif secara akurat serta menjelaskan perkembangan maupun perbandingan suatu objek. Adapun bentuk grafik yang umum digunakan mencakup grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik bergambar.¹⁰ Grafik dibuat dengan berlandaskan kaidah-kaidah matematis serta menggunakan data yang bersifat perbandingan. Penyajian informasi dalam bentuk grafik memungkinkan analisis, penafsiran, dan perbandingan data dilakukan dengan lebih cepat, baik terkait besaran, jumlah, perkembangan, maupun kecenderungan arah. Jenis-jenis grafik yang sering digunakan meliputi grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, serta grafik bergambar.¹¹

2.2.4. Poster

Kartun, poster, dan peta Alkitab merupakan bagian dari media grafis. Selain itu, papan panel dan papan buletin juga termasuk dalam kategori media ini.¹² Poster dapat dibuat menggunakan berbagai bahan seperti kertas, kain, kayu, seng, dan lainnya. Selain berfungsi menyampaikan pesan atau kesan tertentu, poster juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi serta mendorong perilaku orang yang melihatnya. Poster yang efektif biasanya ditandai dengan kesederhanaan, fokus pada satu gagasan utama dan satu tujuan pokok, penggunaan warna yang menarik, slogan yang singkat namun kuat, penjelasan yang jelas, serta motif dan desain yang beragam.¹³

⁹ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021) 21-23.

¹⁰ B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, 195, 306.

¹¹ Fery M. Tumbel, dkk, *Media Pembelajaran*, 39-40.

¹² B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, 306.

¹³ Fery M. Tumbel, dkk, *Media Pembelajaran*, 40.

2.2.5. Kartun

Kartun adalah bentuk gambar interpretatif yang memanfaatkan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan padat, atau mengekspresikan sikap tertentu terhadap seseorang, suatu situasi, maupun peristiwa tertentu. Umumnya, kartun merangkum inti pesan yang ingin disampaikan dan mengubahnya menjadi ilustrasi sederhana dengan menggunakan simbol serta tokoh-tokoh yang mudah dikenali, diingat, dan dipahami secara cepat.¹⁴

2.3. Fungsi Media Visual

Fungsi Media visual untuk pembelajaran:

1. Fungsi perhatian, yakni media visual membantu menarik dan mengarahkan fokus siswa pada materi yang dipelajari. Elemen visual yang ditampilkan mampu memberikan penekanan pada informasi penting sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran dan tetap terfokus selama proses belajar berlangsung.
2. Fungsi emosional, yaitu media visual mampu membangkitkan respons perasaan pada diri siswa. Guru dapat melihat antusiasme mereka ketika mempelajari materi yang disertai foto atau ilustrasi. Visual yang ditampilkan dapat memunculkan reaksi emosional sehingga siswa lebih terlibat, memahami situasi yang digambarkan, dan mengekspresikan respons yang sesuai. Dengan demikian, media visual membantu mencegah siswa pasif dan mendorong mereka untuk berpartisipasi serta mempraktikkan apa yang dipelajari.
3. Fungsi kognitif, di mana simbol, gambar, atau representasi visual lainnya membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dengan memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa terhadap informasi yang disajikan. Media visual memberikan struktur kognitif yang memudahkan siswa menangkap pesan yang ingin disampaikan.
4. Fungsi kompensatoris, yakni media visual menyediakan konteks yang memperjelas materi sehingga siswa lebih mudah mengorganisasi dan mengingat informasi berbasis teks. Media ini juga sangat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih lambat, karena mereka dapat menyerap materi melalui tampilan visual yang memadai, bukan hanya melalui teks.¹⁵

¹⁴ Ferny M. Tumbel, dkk, *Media Pembelajaran*, 40.

¹⁵ Faisal Anwar, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0* (Makassar: Tohar Media, 2022) 81-82.

2.3.1. Evaluasi Media Visual (Kelebihan dan Kekurangan)

Jika diperhatikan dari kelebihan dan kekurangan media visual, berikut adalah kelebihan dan kekurangannya:

Kelebihan:

1. Dapat digunakan berulang kali, karena materi visual bisa disimpan atau diklip sehingga dapat dibaca kembali kapan pun dibutuhkan.
2. Mendorong analisis yang lebih mendalam, sehingga pembaca dapat memahami isi informasi secara lebih jelas dan menumbuhkan cara berpikir yang lebih terarah terhadap materi.
3. Mengurangi keterbatasan pengalaman peserta didik, dengan menghadirkan representasi visual yang memperkaya wawasan mereka.
4. Membuka peluang interaksi dengan lingkungan, karena media visual dapat menghubungkan siswa dengan konteks nyata di sekitarnya.
5. Membantu menanamkan konsep secara tepat, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih akurat.
6. Membangkitkan motivasi dan minat baru, karena tampilan visual mampu menarik perhatian dan mendorong rasa ingin tahu.
7. Meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga fokus dan perhatian siswa terhadap pelajaran menjadi lebih tinggi.
8. Mendukung efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran, terutama ketika materi disajikan dalam bentuk visual.
9. Mempermudah proses belajar, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dan sederhana.
10. Meningkatkan pemahaman serta memperkuat ingatan, karena informasi visual lebih mudah diingat.
11. Membantu membentuk konsep terhadap informasi baru, memberi fondasi yang kuat untuk memahami materi selanjutnya.¹⁶

¹⁶ Rasimin, dkk, *Menjadi Guru Profesional Di Era Digital* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2025) 82.

Kekurangan media visual:

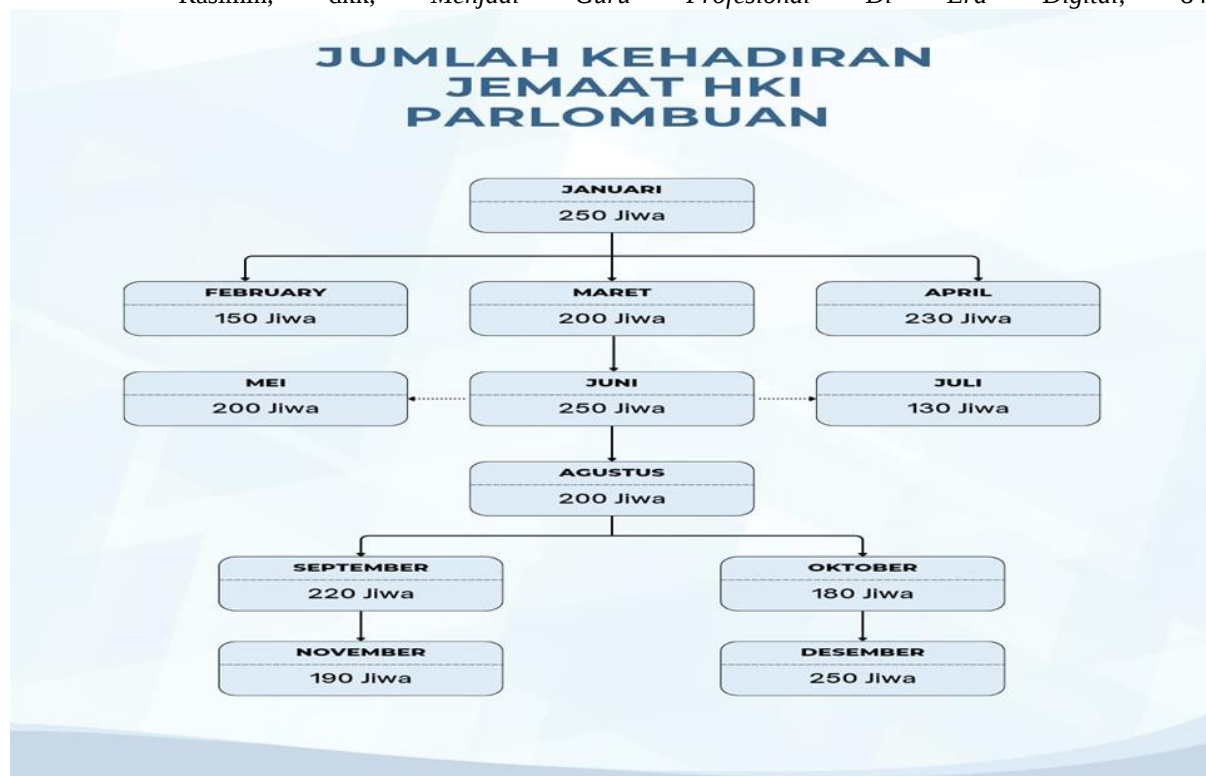
1. Tidak terlalu efisien dalam penggunaan, sehingga kurang nyaman untuk dimanfaatkan dalam kondisi tertentu.
2. Tidak memiliki unsur suara, karena media visual hanya mengandalkan teks atau gambar sehingga tidak dapat memberikan informasi secara auditif.
3. Memerlukan biaya produksi yang relatif tinggi, sebab bahan cetak harus dibuat dan didistribusikan terlebih dahulu sebelum sampai kepada pengguna.¹⁷
4. Menuntut perhatian dan ketelitian yang lebih tinggi dalam pengamatan.¹⁸

2.3.2. Contoh Media Visual I

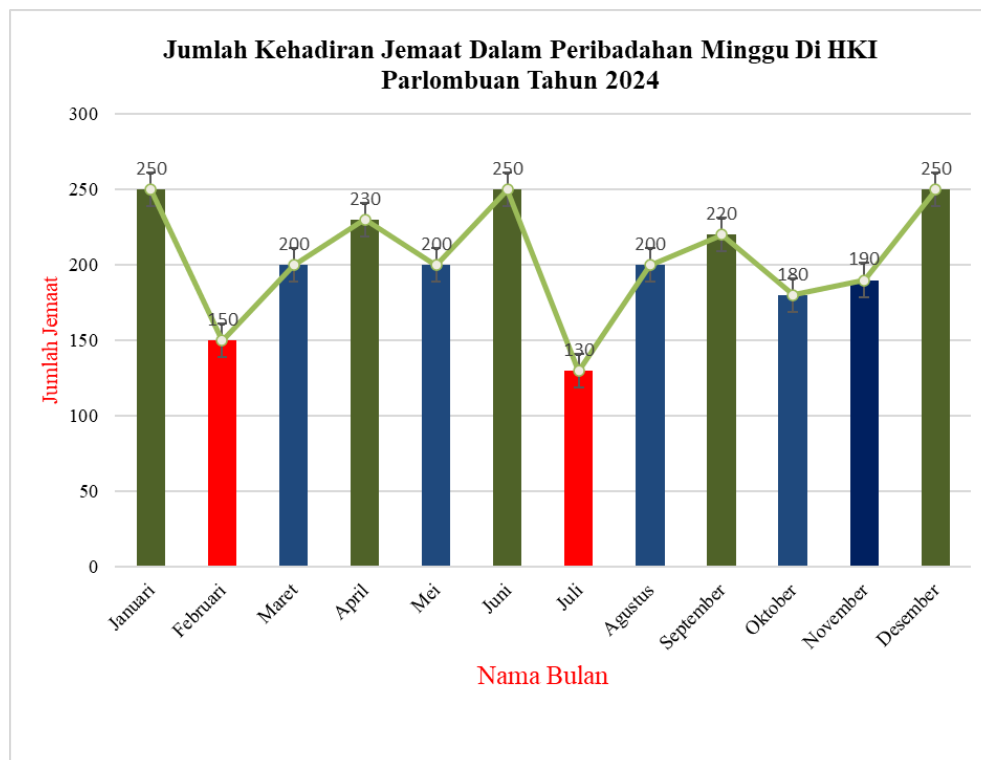
Dalam memberikan ilustrasi mengenai penggunaan media visual, penulis menampilkan data kehadiran jemaat dalam ibadah Minggu sepanjang tahun 2024 di HKI Parlombuan. Informasi tersebut disajikan melalui diagram batang dan grafik, bagan/chart, poster, dan juga kartun untuk memperlihatkan variasi jumlah kehadiran secara lebih mudah dipahami. Gereja ini terletak di Desa Parlombuan, wilayah Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara di Provinsi Sumatera Utara.

¹⁷ Steven Tubagus, *Prinsip dan Penerapan Media Pembelajaran*, 92.

¹⁸ Rasimin, dkk, *Menjadi Guru Profesional Di Era Digital*, 84.



1. Diagram Batang dan Grafik



Ket:

Hijau = Sangat baik (201-250 Jiwa)**Biru** = Baik (151-200 Jiwa)**Merah** = Kurang baik (100-151 Jiwa)

2. Bagan/Chart



3. Poster



4. Kartun



KESIMPULAN

Media visual merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran karena berperan dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Dengan mengandalkan indera penglihatan, media ini menyampaikan informasi melalui berbagai bentuk visual seperti gambar, grafik, diagram, dan ilustrasi lainnya, sehingga membantu siswa menangkap dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media visual dapat menstimulasi minat belajar, memperjelas konsep yang abstrak, dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Meskipun memiliki keunggulan, seperti dapat digunakan berulang kali, mempermudah pemahaman konsep, dan memperkuat daya ingat, media visual juga memiliki keterbatasan, antara lain kurang praktis, tidak menyediakan unsur audio, dan membutuhkan pengamatan yang teliti. Oleh karena itu, penggunaan media visual harus direncanakan secara matang sesuai kebutuhan peserta didik. Pendidik perlu mampu memilih dan mengembangkan media visual yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Faisal, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0*. Makassar: CV Tohar Media, 2022.
- Duludu, Ummysalam A.T.A. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Junaidi. *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.
- Prawesti, Larasati Nur Indah, et al. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.
- Rasimin, dkk. *Menjadi Guru Profesional di Era Digital*. Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2025.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Sidjabat, B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009.
- Siti Marwah, Sopa, dkk. *Inovasi Multimedia Digital untuk Pembelajaran Interaktif*. (..: Traz Media Publishing, 2025.
- Tubagus, Steven. *Prinsip dan Penerapan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Widian Media Utama, 2025.
- Tumbel, Ferny M., dkk. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022.
- Wahab, Abdul, dkk. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021.